

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM KULINER KOTA DENPASAR

Ni Putu Eka Rismayanti^{1*} | Agus Wahyudi Salasa Gama² | Ni Putu Yeni Astiti³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

*korespondensi: ekarismayanti27@gmail.com

Abstract: Pengetahuan keuangan penting untuk merencanakan usaha dan strategi penjualan. Salah satu inovasi utama saat ini adalah *financial technology* (fintech), yang membantu pelaku UMKM melalui pembayaran digital dan pinjaman modal. Inklusi keuangan dan fintech menjadi solusi untuk meningkatkan akses dan layanan keuangan, yang dapat memperbaiki kinerja keuangan UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner Kota Denpasar. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di sektor Kuliner sebanyak 10.814 UMKM dan untuk penentuan sampel menggunakan rumus T Yamane dengan tingkat presisi ditetapkan sebesar 10% yakni 100 responden UMKM. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variable lain seperti variabel pengelolaan biaya.

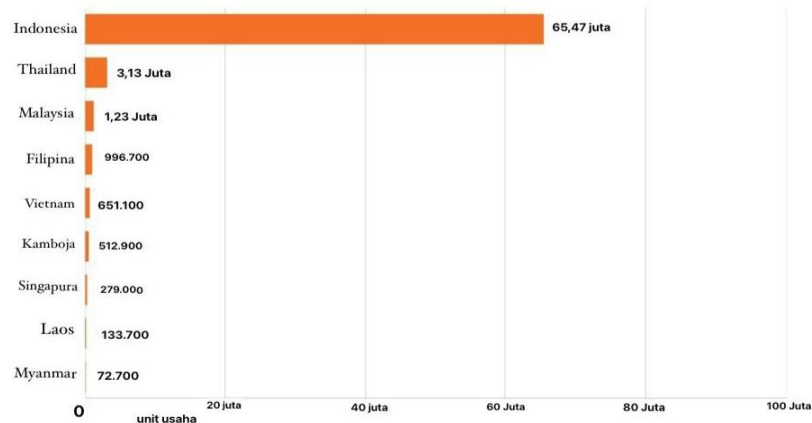
Kata kunci : pengetahuan keuangan, *financial technology*, inklusi keuangan, kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang menjadikannya sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian negara. UMKM sendiri adalah usaha yang dikelola oleh individu atau sekelompok orang dengan modal tertentu dan bertujuan untuk memperoleh laba. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha ini dikelola oleh individu atau kelompok kecil dengan kekayaan dan pendapatan yang terbatas, yang sesuai dengan definisi usaha kecil yang ada di Indonesia (Rochmawati et al., 2023).

Keberadaan UMKM juga memainkan peran vital dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan, yang menjadi masalah utama dalam perekonomian Indonesia. Dengan menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup besar, UMKM dapat membantu memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya di daerah-daerah dengan tingkat pengangguran yang tinggi. Selain itu, UMKM berpotensi

untuk berkembang lebih pesat dengan adanya dukungan yang tepat, baik dari segi pembiayaan maupun pengelolaan usaha yang baik. Oleh karena itu, perhatian terhadap perkembangan dan pengelolaan UMKM menjadi sangat penting untuk mendukung perekonomian Indonesia yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Kusuma et al., 2022).

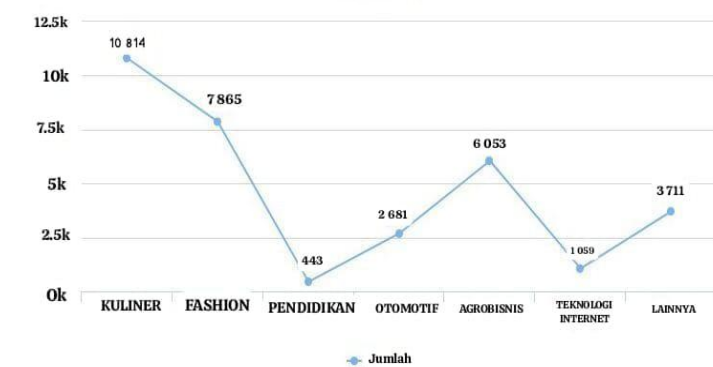


Gambar 1

Jumlah UMKM Di Negara Asean Tahun 2021

Sumber: ASEAN Investment Report September 2022

Menurut Gambar 1 Indonesia memiliki UMKM terbanyak di kawasan ASEAN. Laporan tersebut mencatat jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2021 mencapai sekitar 65,47 juta usaha. Jumlah ini menunjukkan jumlah yang paling tinggi diantara negara-negara tetangga seperti yang terlihat pada grafik. (Ahdiat, 2022). Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali di tahun 2023, jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di provinsi Bali terdapat 439.382 UMKM yang tersebar secara tidak merata di seluruh kabupaten dan kota di Pulau Bali.



Gambar 2

Rekapitulasi Data UMKM Berdasarkan Sektor Usaha

Sumber: Bank Data Kota Denpasar Tahun 2023

Peranan usaha mikro cukup penting dalam meningkatkan pembangunan perekonomian negara, Cukup banyak kasus UMKM yang akhirnya gagal dalam mengembangkan bisnisnya disebabkan penggunaan dana investasi yang dianggap

terlalu tidak normal. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Keputusan pengalokasian modal kedalam usulan investasi harus dievaluasi dan dikaitkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Ni Luh Putu Sariyani et al., 2021).



Gambar 3

Tingkat Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022

Kinerja keuangan yang stabil dan efektif berkaitan dengan adanya menyusun rancangan keuangan terlebih dahulu sebelum menjalankan usaha dan mengatur strategi penjualan. Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan dalam menyusun strategi ini. Salah satu inovasi yang wajib dikembangkan di zaman ini ialah dengan berkembang secara digital. Penggunaan digital ini yakni *financial technology*. Terdapat juga beberapa permasalahan UMKM yang sering terjadi pada saat ini ialah masalah pendanaan yang digunakan untuk mengembangkan bisnis para UMKM maupun untuk meningkatkan investasinya. Sehingga dalam hal ini sangat pentingnya peran inklusi keuangan di suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner Kota Denpasar. (Bentar Kusdimanto et al., 2022).

Pengetahuan keuangan dinilai penting bagi pelaku UMKM dalam keberlangsungan usahanya. Permasalahan-permasalahan yang cukup sering terjadi oleh beberapa pelaku UMKM salah satunya ialah dalam mengambil keputusan investasi. Kurangnya literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Cukup banyak kasus UMKM yang akhirnya gagal dalam mengembangkan bisnisnya disebabkan penggunaan dana investasi yang dianggap terlalu tidak normal. Hal ini bisa dikatakan seperti penggunaan dana investasi yang berlebihan hingga penggunaan dana investasi yang tidak semestinya (Bentar Kusdimanto et al., 2022). Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka (Buderini et al., 2019).

Temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hanasri et al., 2023), (Putri, 2021), dan (Yanti, 2019) menemukan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian dari (Nuraeni et al., 2023) yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hadirnya inovasi teknologi keuangan ini berasal dari perubahan gaya hidup masyarakat yang mana penyerapan teknologi informasi menjadi lebih cepat dan efisien. Penerapan financial technology telah mempercepat evolusi layanan keuangan, penggunaan layanan yang disediakan pada Fintech, pelaku UMKM juga dapat terbantu mulai dari transaksi penjualan yang dapat dilakukan dengan pembayaran digital, melakukan pinjaman dana sebagai modal usaha pelaku UMKM tanpa jaminan serta memilih jenis platform Fintech yang akan digunakan untuk alat pembayaran secara digital (Telukdarie & Mungar, 2022).

Temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Geby Citra Ananda et al., 2023), Putri, 2021, dan (Muttaqin, 2023) menunjukkan bahwa *Financial Technology* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Sumvina et al., 2024) dan (Riadloh & Nasution, 2023) yang menunjukkan bahwa *Financial Technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Inklusi keuangan telah menjadi kata kunci pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengacu pada pemberian layanan keuangan kepada masyarakat luas termasuk masyarakat yang kurang mampu. Kurangnya pendanaan dan ketidakmampuan mengakses pendanaan merupakan dua masalah yang dihadapi secara global. Layanan keuangan tersebut harus tersedia dalam bentuk yang terjangkau bagi semua orang, yang diatur oleh otoritas yang bertanggung jawab. Inklusi Keuangan adalah penyediaan fasilitas perbankan dasar yang mencakup memiliki rekening simpanan atau pinjaman minimum untuk semua orang dewasa dalam perekonomian (Neelakandan & Maruthi, 2019).

Temuan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Silalahi et al, 2024), (Hasanudin & Rahmiyanti, 2023), dan (Amry Mahdan Abrari, 2023) yang menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Paramita, 2023) menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi di lapangan, serta masih ditemukannya perbedaan hasil penelitian maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kinerja keuangan dan faktor – factor yang mempengaruhinya. Penelitian ini mereplikasi dari gabungan beberapa penelitian sebelumnya, memperbaharui

variable dan mengganti tahun penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kuliner Kota Denpasar”.

LITERATUR

Teori Resource Based View (RBV)

Pada penelitian ini menggunakan *Resource Based View* (RBV), teori yang memandang bagaimana suatu Perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Teori ini dikembangkan untuk menelaah suatu perusahaan dalam keunggulan persaingan yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang unggul dalam persaingan memiliki sumber daya yang memiliki karakter unik yang tidak dimiliki perusahaan lain (Feronica, 2024). RBV menekankan pentingnya sumber daya internal perusahaan, termasuk pengetahuan dan keahlian manajerial. Bagi UMKM, Penggunaan *financial technology* dalam hal pembayaran digital, pinjaman berbasis teknologi, atau manajemen keuangan berbasis aplikasi dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan akses ke pasar keuangan. Inklusi Keuangan merujuk pada upaya untuk meningkatkan akses UMKM dan individu ke layanan keuangan formal.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai alat ukur khusus yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur posisi suatu keuangan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan pada periode tertentu (Geby Citra Ananda et al., 2023). Umumnya kinerja keuangan digunakan untuk mengukur sehat atau tidaknya suatu Perusahaan. Kinerja keuangan menjadi sebuah perhatian yang sangat penting dalam perusahaan mengingat bahwa sumber daya modal melibatkan komponen keuangan. Dengan adanya komponen keuangan berbagai kegiatan investasi, dan pembelian berbagai sumber daya dapat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara umum (Auliyah & Saleh, 2024).

Pengetahuan Keuangan

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) adalah suatu pemahaman dan konsep keuangan yang mencakup pengetahuan keuangan dasar, pinjaman, investasi, dan proteksi keuangan (Brilianti & Lutfi, 2020). Pengetahuan tentang keuangan merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan yang benar akan memberikan keputusan dan dampak terbaik karena individu saat ini lebih bertanggung jawab terhadap keuangan pribadi karena hal ini akan berdampak pada keuangan masa depan. Dengan berkembangnya teknologi dan produk, pasar

keuangan semakin berlipat ganda, dan banyak produk keuangan baru dan lebih kompleks (PUTRA et al., 2023).

Financial Technology

Menurut Bank Indonesia, *Financial Technology* merupakan hasil kombinasi dari jasa keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis konvensional hingga moderat yang awalnya harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang tunai, kini anda bisa melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran sederhana yang dilakukan dalam hitungan detik. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), fintech merupakan sebuah inovasi di bidang keuangan industry jasa keuangan yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi. Produk fintech biasanya berupa system yang dibangun untuk melanjutkan mekanisme transaksi keuangan tertentu (Lubis et al., 2023).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Teori *Resource Based View* (RBV) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan yang mendalam memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai investasi, perencanaan, dan pengelolaan risiko. Semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kewirausahaan yang dimiliki, semakin baik hasil keuangan yang dapat diraih oleh pengusaha. Ini berarti bahwa individu dengan pengetahuan keuangan akan didorong untuk membuat keputusan yang tepat dalam manajemen keuangan, investasi, konsumsi dan kegiatan tabungan (Afdilla, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yanti, 2019), (Hanasri et al., 2023), dan (Putri, 2021) menemukan hasil bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan

Teori *Resource Based View* (RBV) dalam *Financial Technology* yang memiliki akses ke teknologi inovatif dan kapabilitas analitik yang kuat dapat meningkatkan efisiensi operasional. *Financial Technology* memiliki nilai dan potensi untuk mendukung UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Geby Citra Ananda et al., 2023), (Putri, 2021), dan (Muttaqin, 2023), menemukan hasil bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: *Financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan.

Teori *Resource Based View* (RBV) dapat diterapkan untuk memahami bagaimana Inklusi Keuangan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan atau institusi keuangan. Inklusi keuangan memiliki nilai dan potensi untuk mendukung UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Silalahi et al., 2024), (Hasanudin & Rahmiyanti, 2023), dan (Amry Mahdan Abrari, 2023), menemukan hasil bahwa berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM kuliner Kota Denpasar. Pada penelitian ini, yang menjadi objek adalah pengaruh pengetahuan keuangan, *financial technology* dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner Kota Denpasar sebanyak 10.814. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus T Yamane dengan tingkat presisi ditetapkan sebesar 10% yakni jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 100 UMKM. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini setiap item pernyataan dari masing-masing variabel pengetahuan keuangan, *financial technology*, inklusi keuangan dan kinerja keuangan memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini setiap item pertanyaan dari masing-masing variabel pengetahuan keuangan, *financial technology*, inklusi keuangan dan kinerja keuangan memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan sudah reliabel.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan variabel tersebut berdistribusi normal. Nilai yang dihasilkan lebih besar dari signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data mengikuti sebaran normal.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

- 1) Variabel Kinerja Keuangan (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 35, rata-rata Kinerja Keuangan yaitu 27,06. Standar Deviasi data Kinerja Keuangan adalah 2,605.
- 2) Variabel Pengetahuan Keuangan (X₁), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 13 sedangkan nilai maksimum sebesar 25, rata-rata Pengetahuan Keuangan yaitu 19,10. Standar Deviasi data Pengetahuan Keuangan adalah 2,338.
- 3) Variabel *Financial Technology* (X₂), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimumnya 17 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, rata-rata *Financial Technology* 25,01. Standar Deviasi data *Financial Technology* 2,773.
- 4) Variabel Inklusi Keuangan (X₃), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 20 sedangkan nilai maksimum sebesar 40, rata-rata Inklusi Keuangan yaitu 28,65. Standar Deviasi data Inklusi Keuangan adalah 3,927.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t	Sig.
Konstanta	5,198	2,486	0,015
Pengetahuan Keuangan	0,295	3,491	<0,001
<i>Financial Technology</i>	0,503	7,248	<0,001
Inklusi Keuangan	0,127	2,696	0,008
R	0,548		
Adjusted R ²	0,534		
F	38,870		
Sig. F	<0,001		

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan nilai-nilai pada Tabel 1, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,198 + 0,295 X_1 + 0,503 X_2 + 0,127 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan garis regresi yang memberikan informasi bahwa :

- a) Konstanta sebesar 5,198 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan, diasumsikan tidak mengalami perubahan atau nilainya konstan, maka nilai variabel kinerja keuangan adalah sebesar 5,198.
- b) Koefisien variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,295 berarti, setiap kenaikan pengetahuan keuangan sebesar satu satuan sementara variabel lainnya

diasumsikan tidak mengalami perubahan atau nilainya konstan, maka akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan sebesar 0,295.

- c) Koefisien variabel *financial technology* sebesar 0,503, berarti setiap kenaikan *financial technology* sebesar satu satuan sementara variabel lainnya diasumsikan tidak mengalami perubahan atau nilainya konstan, maka akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan sebesar 0,503.
- d) Koefisien variabel inklusi keuangan sebesar 0,127, berarti setiap kenaikan pendapatan sebesar satu satuan sementara variabel lainnya diasumsikan tidak mengalami perubahan atau nilainya konstan, maka akan diikuti oleh kenaikan kinerja keuangan sebesar 0,127.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,75022115
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,065
	<i>Positive</i>	0,065
	<i>Negative</i>	-0,046
<i>Test Statistic</i>		0,065
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		0,200 ^d

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)^c* adalah 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat dikatakan bahwa variabel tersebut adalah berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	Nilai VIF
Pengetahuan Keuangan	0,816	1,226
<i>Financial Technology</i>	0,861	1,161
Inklusi Keuangan	0,935	1,070

Sumber: Data diolah (2024)

Pada Tabel 3 menunjukkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 serta nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	t-hitung	Sig.
Konstan	2,221	1,875	0,064
Pengetahuan Keuangan	0,043	0,887	0,377
Financial Technology	-0,069	-1,746	0,084
Inklusi Keuangan	0,004	0,143	0,887

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya (ABS_RES) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 hasil diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,534. Berarti besarnya kontribusi antara pengetahuan keuangan, financial technology, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 53,4% sedangkan sisanya 46,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji F

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa variabel pengetahuan keuangan, *financial technology*, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji t

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil uji t yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan keuangan adalah 3,491 dengan nilai signifikansi $<0,001$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,988, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,491 > 1,988$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kuliner Kota Denpasar, maka H_1 diterima.
- 2) Hasil analisis nilai t_{hitung} untuk variabel *financial technology* adalah 7,248 dengan nilai signifikansi $<0,001$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,988, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,248 > 1,988$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kuliner Kota Denpasar, maka H_2 diterima.

- 3) Hasil analisis nilai t_{hitung} untuk variabel inklusi keuangan adalah 2,696 dengan nilai signifikansi 0,008 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,988, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,696 > 1,988$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM kuliner Kota Denpasar, maka H_3 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kuliner Kota Denpasar

Berdasarkan hasil penelitian ini Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Kota Denpasar. Hal tersebut berarti bahwa semakin meningkat Pengetahuan Keuangan maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Kota Denpasar. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Denpasar. UMKM kuliner, yang merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di kota ini, sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan, terutama terkait dengan pengelolaan modal usaha, pengendalian biaya, dan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Hanasri et al., 2023), (Putri, 2021), dan (Yanti, 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kuliner Kota Denpasar

Berdasarkan hasil penelitian ini *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Kota Denpasar. Hal tersebut berarti bahwa semakin meningkat *Financial Technology* maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Kota Denpasar. Pengaruh *financial technology* terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Denpasar sangat signifikan, mengingat sektor ini banyak menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan, mengakses pembiayaan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Geby Citra Ananda et al., 2023), (Putri, 2021), dan (Muttaqin, 2023) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kuliner Kota Denpasar

Berdasarkan hasil penelitian ini Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Kota Denpasar. Hal tersebut berarti bahwa semakin meningkat Inklusi Keuangan maka akan

meningkatkan Kinerja Keuangan pada UMKM Kuliner Kota Denpasar. Inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kota Denpasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Silalahi et al., 2024), (Hasanudin & Rahmiyanti, 2023), dan (Amry Mahdan Abrari, 2023) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Kota Denpasar, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, financial technology juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang berarti bahwa kemajuan dalam teknologi keuangan dapat mendorong perbaikan kinerja keuangan. Begitu pula dengan inklusi keuangan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana semakin meningkatnya inklusi keuangan akan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut saling mendukung untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM Kuliner di Kota Denpasar.

Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, meskipun ketiga variabel bebas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, UMKM Kuliner di Kota Denpasar diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan keuangan melalui pembelajaran dan pencarian informasi. Kedua, jumlah responden dalam penelitian ini terbatas hanya 100 orang dan hanya mencakup UMKM di sektor kuliner di Kota Denpasar. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas dalam mengukur kinerja keuangan, yang mungkin membatasi gambaran yang lebih komprehensif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas wilayah sampel, termasuk sektor UMKM di seluruh Provinsi Bali, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya disarankan untuk mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti variabel pengelolaan biaya yang dapat berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Bagi UMKM, disarankan agar UMKM kuliner di Kota Denpasar yang memanfaatkan layanan pinjaman online atau produk keuangan lainnya terus meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan digital, termasuk manfaat dan risikonya. UMKM juga sebaiknya mengikuti pelatihan keuangan digital untuk mengelola utang dengan bijak, sehingga pinjaman yang diperoleh dapat digunakan untuk modal yang produktif dan mendukung pertumbuhan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrari, A. M. (2023). The influence of financial literacy and financial inclusion on MSME financial performance in Makassar City. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 1(2), 87–92.
- Ananda, G. C., Faried, A. I., & Syaula, M. (2023). The effect of financial literacy and financial technology on financial performance (Case study: Desa Kebun Kelapa). *International Journal of Management, Economic and Accounting*, 1(2), 81–93.
- Auliyah, I., & Saleh, W. (2024). Kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari debt to equity ratio dan return on asset: Literature review. *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 1001–1011.
- Bentar, K., Wahyuni, N. S., Assya'if, I. L., & Mulyantini, S. (2022). Review peran inklusi keuangan berbasis fintech dan perilaku keuangan untuk pertumbuhan UKM. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1), 50–60.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197–212.
- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2019). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 45–58.
- Feronica, A. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 85–99.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443–453.
- Hasanudin, A. I., & Rahmiyanti, S. (2023). The influence of financial literacy, financial technology, and inclusion finance on MSME financial performance in Cilegon City. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 119–161.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Among*

- Makarti, 14(2), 62–76.
- Lubis, R., Roro, R., Permesti, C. M., Leonardo, E., & Sari, E. N. (2023). The influence of financial technology and e-commerce on the success of MSMEs: Literature review. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1, 1058–1079.
- Muttaqin, I. (2023). The effect of digital innovation, fintech and sustainability report on the financial performance of Tegal City SMEs. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 561–573.
- Neelakandan, M., & Maruthi, I. (2019). Analysis of performance of commercial banks on financial inclusion in Kerala State with special reference to credits and loans. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 4(2), 901–929.
- Putra, B. L., Rifqi, A. A., & Al-Masyhuri, S. (2023). A low financial literacy on the desire to do online loans (Case study of Muhammadiyah Surabaya University students). *Journal of Entrepreneurial and Business Diversity*, 1(1), 55–58.
- Putri, P. A. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Kupang* (Skripsi). Universitas Nusa Cendana.
- Sari, N. K. S. Y., Utami, N. M. S., Verawati, Y., Irwandika, G., & Vindiyastara, S. P. (2024). Mengoptimalkan kapabilitas inovasi, kompetensi dan budaya catur purusa artha dalam era digital: Peran kinerja UMKM. *Jurnal Nusa Manajemen*, 1(3), 454–476.
- Silalahi, H. K., Khairani, R., & Tandean, C. (2024). The impact of financial literacy, financial technology, and financial inclusion on the financial performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the culinary sector in Medan. *Journal of Business and Management*, 5(2), 979–991.
- Telukdarie, A., & Mungar, A. (2022). The impact of digital financial technology on accelerating financial inclusion in developing economies. *Procedia Computer Science*, 217, 670–678.
- Yanti, W. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 45–56.